

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Seiring dengan perkembangan dan pertumbuhan penduduk kota, ketersediaan lahan untuk permukiman masyarakat semakin sempit, sehingga penyediaan ruang terbuka dalam suatu lingkungan terkadang diabaikan. Faktor penting dalam penyebab permasalahan lingkungan ini adalah besarnya populasi manusia. Pertambahan jumlah penduduk merupakan faktor utama yang mempengaruhi perkembangan pemukiman dan kebutuhan prasarana atau sarana perkotaan. Dampak kepadatan penduduk ini lebih dirasakan oleh masyarakat yang bertempat tinggal di tepi pantai dan bantaran sungai, sehingga terbentuk suatu kawasan yang kumuh. Dampak lingkungan yang mengakibatkan kurangnya ruang terbuka bagi masyarakat didalam lingkungan yang berfungsi sebagai wadah interaksi sosial, ruang terbuka hijau yang berfungsi ekologis, ditambah lagi dengan tindakan masyarakat yang menimbulkan perubahan langsung terhadap sifat-sifat fisik atau hayati lingkungan, yang mengakibatkan kerusakan lingkungan. Hal ini terjadi di Kabupaten Gorontalo Utara, tepatnya di kecamatan Anggrek Desa Langge.

Kabupaten Gorontalo Utara adalah salah satu kabupaten di Provinsi Gorontalo. Kabupaten Gorontalo Utara terdiri atas 11 kecamatan, dan 123 desa dengan jumlah penduduk 110700 jiwa serta luas 1777022 km<sup>2</sup> sehingga tingkat kepadatan penduduknya adalah 62 jiwa/km<sup>2</sup>. Kabupaten Gorontalo Utara memiliki

panjang garis pantai 217 km. Kawasan permukiman nelayan di Kabupaten Gorontalo Utara dikembangkan di pesisir dan laut di 11 kecamatan yaitu Kecamatan Kwandang, Tomilito, Ponelo Kepulauan, Anggrek, Anggrek, Atinggola, Monano, Sumalata Timur, Sumalata, Biawu dan Tolinggula. (*Kabupaten Gorontalo Utara dalam Angka 2015*)

Dengan adanya kawasan-kawasan tersebut, perlu dipikirkan pengelolaannya untuk mencegah pertumbuhan permukiman kumuh di permukiman nelayan. Hal ini bertujuan mewujudkan kualitas hidup serta kualitas lingkungan yang memadai yang dalam pengertian terciptanya perumahan dan permukiman yang layak, sehat, bersih, aman dan serasi dengan lingkungan nelayan Kabupaten Gorontalo Utara.

Desa Langge adalah salah satu desa di Kecamatan Anggrek, Provinsi Gorontalo Utara yang terletak di pesisir pantai Utara Provinsi Gorontalo. Oleh karena itu, masyarakat desa Langge sebagian besar berprofesi sebagai nelayan.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Desa Langge memiliki luas wilayah 3,05 km<sup>2</sup>. Secara geografis, Desa Langge dalam hal ini kantor desa terletak antara 00<sup>o</sup> 51' 44'' Lintang Utara 122<sup>o</sup> 46' 45'' Bujur Timur. Jumlah penduduk Desa Langge adalah 477 jiwa, yang terdiri atas 257 laki-laki dan 220 perempuan. Kepadatan penduduk Desa Langge adalah 156 jiwa/km<sup>2</sup>. Adapun jumlah kepala keluarga di Desa Langge adalah 129 KK dengan rata-rata anggota keluarga berjumlah 4 jiwa. Jumlah dusun Desa Langge adalah 3 dusun.

Kualitas bangunan rumah penduduk di Desa Langge terdiri atas permanen dengan jumlah 18, semi permanen 1, dan tidak permanen sebanyak 59. Dengan

demikian total keseluruhan bangunan rumah penduduk di Desa Langge berjumlah 78. Jika dirinci bangunan rumah penduduk menurut jenis dinding, maka 18 rumah memiliki dinding tembok, 1 rumah memiliki dinding kayu, dan 59 rumah memiliki dinding bambu. Jika dirinci bangunan rumah penduduk menurut jenis lantai, maka 1 rumah memiliki lantai keramik, 60 rumah memiliki lantai semen, 12 rumah yang masih berlantaikan tanah dan 5 rumah masuk dalam kategori lainnya. Jika dirinci berdasarkan jenis atap, maka bangunan rumah di Desa Langge terdiri atas 73 rumah beratapkan seng dan 5 rumah beratapkan rumbia.

Pemerintah berusaha memaksimalkan untuk menyediakan prasarana dan sarana permukiman yang layak huni, sehat dan aman bagi masyarakat terutama untuk kalangan menengah kebawah. Sejalan dengan tingkat pertumbuhan penduduk yang relatif sangat tinggi, ditambah keterbatasan lahan perumahan dan permukiman akibat dari tingginya harga lahan, maka di tahun 2014 Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara membangun Rumah Sederhana Sehat (RSH) sejumlah 495 Unit dengan konsep hunian yang layak, sehat dan aman.

Mengacu pada penjelasan di atas peneliti akan melakukan penelitian mengenai rona awal kualitas lingkungan pada lokasi pembangunan perumahan nelayan di Desa Langge, Kecamatan Angrek, Provinsi Gorontalo Utara, beserta upaya pengelolaan dampak lingkungan.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana rona awal kualitas lingkungan pembangunan perumahan nelayan di Desa Langge?
2. Bagaimana upaya pengelolaan dampak lingkungan yang timbul akibat pembangunan perumahan nelayan di Desa Langge?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah.

1. Mengetahui rona awal kualitas lingkungan pembangunan perumahan nelayan di Desa Langge.
2. Menjelaskan upaya pengelolaan dampak terhadap lingkungan yang timbul akibat pembangunan perumahan nelayan di Desa Langge.

#### **1.5. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Penelitian ini hanya berfokus pada proyek pembangunan perumahan nelayan di Desa Langge, Kecamatan Anggrek, Kabupaten Gorontalo Utara.
2. Komponen-komponen yang akan diidentifikasi pada penelitian kali ini pada pelaksanaan pembangunan perumahan nelayan hanya mencakup.
  - Persepsi masyarakat
  - Konflik sosial
  - Kualitas udara dan kebisingan
  - Kualitas air tanah
  - Kesempatan kerja dan berusaha

3. Penelitian ini tidak meninjau parameter besaran dampak lingkungan dan sifat penting dampak lingkungan.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain.

##### **1.6.1. Manfaat Teoritis**

- Memberikan gambaran lebih jauh mengenai studi kelayakan lingkungan.
- Menambah pengetahuan tentang bagaimana cara mengelola dampak terhadap lingkungan yang ditimbulkan akibat proyek pembangunan perumahan.
- Sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi instansi terkait berkaitan dengan kenyamanan masyarakat sekitar proyek pembangunan dan dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan.

##### **1.6.2. Manfaat Praktis**

- Sebagai salah satu syarat guna penyelesaian studi pada Fakultas Teknik, Jurusan Teknik Sipil, Universitas Negeri Gorontalo.